

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian (Martono, 2010 : 131). Penyusunan desain penelitian merupakan tahap awal dan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian. Dalam hal ini, tahap perencanaan penelitian biasanya disusun secara logis dan mampu memvisualisasikan rencana dan proses peneliti secara praktis.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Martono (2010 : 20) adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah yang dapat menginterpretasikan makna dibalik angka-angka tersebut.

Adapun populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT Daiho Batam dengan menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu teknik random sampel. Menurut Martono (2010 : 75), teknik random sampel adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu

dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *atecedent* atau yang dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2015 : 64). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SOP (X₁)

Standar Operasional Prosedur merupakan sekumpulan tulisan yang memuat langkah-langkah, khususnya yang bersifat spesifik atau pedoman yang berisi tentang prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi. Adapun indikator SOP yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Efisiensi dan efektivitas.

- b. Kemudahan dan kejelasan.
 - c. Dinamis.
 - d. Mengikat.
 - e. Keterukuran.
2. Fasilitas (X₂)
- fasilitas merupakan suatu wadah yang berfungsi memfasilitasi kelancaran kegiatan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Adapun indikator fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a. Fasilitas harus sesuai dengan kebutuhan.
 - b. Mampu mengoptimasikan hasil kerja.
 - c. Mudah dalam penggunaan.
 - d. Mempercepat proses kerja.

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015 : 64), variabel dependen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, ataupun konsekuen. Di Indonesia, variabel dependen sering dikenal dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja (Y)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Konsistensi.
- b. Jelas.
- c. Dapat dikontrol.
- d. Relevan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Varia bel penelitian	Definisi	Indikator	kala
SOP (X ₁)	Sekumpulan tulisan yang memuat langkah-langkah atau pedoman yang berisi tentang prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi.	-Efisiensi dan efektivitas. -Kemudahan dan kejelasan. -Dinamis. -Mengikat. -Keterukuran.	<i>ikert</i> <i>ikert</i> <i>ikert</i> <i>ikert</i> <i>ikert</i>
Fasili tas (X ₂)	Suatu wadah yang berfungsi memfasilitasi kelancaran kegiatan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.	-Fasilitas harus sesuai dengan kebutuhan. -Mampu mengoptimasikan hasil kerja. -Mudah dalam penggunaan. -Mempercepat proses kerja.	<i>ikert</i> <i>ikert</i> <i>ikert</i>

			<i>ikert</i>
Kinerja (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.	<ul style="list-style-type: none"> -Konsistensi. -Jelas. -Dapat dikontrol. -Relevan. 	<i>ikert</i> <i>ikert</i> <i>ikert</i> <i>ikert</i>

Sumber : Muhidin dan Aabdurahman (2007 : 28)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2012 : 87). Kumpulan elemen tersebut menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan elemen tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebanyak 209 orang karyawan PT Daiho Batam.

3.3.2 Sampel

Menurut Sanusi (2012 : 88), sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap memiliki populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampel. Teknik random sampel adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Martono, 2010 : 20). Selanjutnya, untuk mendapatkan jumlah sampel yang benar maka dapat digunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Sumber : Sanusi (2012: 101)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Besar populasi (total populasi 209 orang)

d = Ketepatan yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan rumus Slovin yang digunakan, maka jumlah sampel (n) untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{209}{1,53}$$

$$n = 136,60$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah dapat dibulatkan menjadi sebanyak 136 orang karyawan yang bekerja di PT Daiho Batam.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner/angket.

Dalam melakukan pengumpulan data primer, peneliti menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab yang disajikan dalam bentuk angket (Sunyoto, 2011 : 24). Pada umumnya isi materi kuesioner meliputi identitas responden dan butir-butir pertanyaan variabel penelitian yang disertai dengan alternatif jawaban.

2. Studi literatur.

Dalam melakukan pengumpulan data sekunder, peneliti menggunakan studi literatur. Studi literatur atau tinjauan pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggali informasi dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan proses penelitian.

Selanjutnya, sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer.

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Istijanto dalam Sunyoto, 2011 : 22). Dengan kata lain, data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data penyelidik untuk tujuan khusus. Data primer sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah diperoleh dari

kuesioner yang dibagikan kepada responden yang merupakan karyawan PT Daiho Batam.

2. Data sekunder.

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya, yaitu melalui studi pustaka dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian (Sunyoto, 2011 : 23). Dengan kata lain, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dengan memanfaatkan data yang telah ada sebelumnya, seperti laporan perusahaan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini adalah laporan perusahaan milik PT Daiho Batam. Selain itu, peneliti juga menggunakan buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, dan skripsi sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer yang diolah secara statistik untuk keperluan penelitian. Dalam pengumpulan data terdapat proses pengolahan data yang merupakan langkah penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang telah dikumpulkan atau diolah akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang kemudian akan diolah secara statistik dengan alat bantu SPSS versi 20. Jawaban dari setiap butir-butir pernyataan yang terdapat pada instrumen tersebut menggunakan skala *likert*

yang mempunyai gradasi jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Adapun kategori dari gradasi jawaban yang dimaksud tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala *likert*

Keterangan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2008 : 108)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai besarnya kekuatan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) adalah dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Metode analisis ini terdiri dari metode analisis deskriptif dan uji kualitas data. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Beberapa pengujian yang dilakukan terhadap data yang terkumpul tersebut akan dianalisis lebih lanjut untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh variabel independen dan dependen yang digunakan di dalam penelitian ini.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Misbahuddin Hasan (2013 : 258), analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian berpengaruh atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasi.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, maka digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala *likert* yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dimaksud tersebut akan disajikan pada tabel 3.3 dibawah ini (Muhidin dan Abdurahman 2007 : 146) :

Tabel 3.3 Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang Kategori Sekor	Penafsiran
1,00-1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80-2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60-3,39	Cukup/Sedang
3,40-4,19	Baik/Tinggi
4,20-5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber : Muhidin dan Abdurahman (2007 : 146)

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Hal ini karena dalam uji kualitas data akan dilakukan

pengukuran kevalidan dan keandalan suatu data sebelum melanjutkan pengukuran atau pengujian berikutnya.

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012 : 267). Suatu data dikatakan valid apabila data tersebut tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Selanjutnya, menurut Muhidin dan Abdurahman (2007 : 30) suatu instrumen pengukuran dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.

Untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitian atau alat pengukuran data dapat digunakan teknik korelasi *produc moment* dari *pearson* dengan perhitungan angka kasar. Perhitungan tersebut dilakukan untuk seluruh variabel yang instrumen pengukurannya menggunakan angket atau bahan tes. Kriteria yang dapat digunakan atau batasan minimum suatu instrumen/angket atau bahan tes agar dapat dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat ada beberapa cara, antara lain yaitu nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi pada tabel dengan tingkat kepercayaan yang telah terpilih. Selanjutnya, dibuat suatu ukuran tertentu, misalnya batasan minimum 0,3000. Jadi, apabila nilai koefisien korelasi antara butiran dengan skor total kurang dari 0,3000, maka butiran atau *item* pernyataan

dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Jika hal ini terjadi maka *item* pernyataan tersebut dapat dihilangkan atau dapat juga diperbaiki. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien $r_{hitung} \geq 0,3000$.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya adalah apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno, 2012 : 120). Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala *likert* 1-5) adalah dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana *item* yang digunakan dalam pengujian adalah *item* yang valid saja. Dalam menemukan apakah suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau tidak, maka dalam hal ini peneliti menggunakan batasan nilai *Cronbach Alpha* 0,6. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2012 : 120), reliabilitas dinilai kurang baik apabila memiliki nilai kurang dari 0,6. Selanjutnya, apabila nilai reliabilitas 0,6-0,7 maka dinyatakan dapat diterima, dan jika diatas 0,8 maka nilai reliabilitas dinilai baik.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan untuk

mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2010 : 71). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Normalitas dapat diketahui melalui uji *one sample kolomgrov smirnov*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Priyatno, 2012 : 147). Selanjutnya, analisis grafik merupakan salah satu cara melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Jika data membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap nilai *mean* (\bar{U}), maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal begitu juga sebaliknya. Metode dengan melihat *normal probability plot* dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat

histogram dari residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan ini antara lain adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Sunyoto, 2011: 132).

3.5.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Uji ini juga merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi korelasi.

Pengujian linearitas dengan menggunakan SPSS dapat dilakukan dengan perangkat *Test for Linearity*. Sama seperti pada standar *default*-nya dengan menggunakan tingkat signifikansi *alpha* 0,05 maka suatu variabel memiliki hubungan linear dengan variabel lainnya jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (wibowo, 2012 : 73).

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas atau tidak. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Caranya adalah dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pedoman dalam melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF tersebut. Menurut Algifari dalam wibowo (2012 : 87) jika nilai VIF kurang dari 10, maka hal itu menunjukkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya yaitu tidak terdapat hubungan antara variabel bebas.

3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas, yaitu jika terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama (wibowo, 2012 : 93). Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan menentukan Y (sebagai variabel dependen) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (sebagai variabel independen) secara statistik atau model matematis. Menurut Wibowo (2012 : 127) regresi linear berganda dinotasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.2
Regresi Linear

Berganda

Sumber: Wibowo (2012 : 127)

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel respons)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X₁ = Variabel independen pertama

X₂ = Variabel independen kedua

X₃ = Variabel independen ketiga

X_n = Variabel independen ke – n

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau presentase sumbangan pengaruh variabel bebas dan model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jadi, koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya (Wibowo, 2012 : 135).

Menurut Priyatno (2010 : 66) bahwa koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0 maka tidak ada pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 1 maka sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah dalam model regresi bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Priyatno, 2012 : 52). Adapun kriteria penilaian yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

Berikut ini adalah formula yang dapat digunakan dalam menghitung uji t:

$$r = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Rumus: 3.3 Uji t

Sumber: Priyatno (2012 : 52)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi

R^2 = Koefisien determinasi

N = Banyaknya sampel

3.5.5.2 Uji F

Menurut Priyatno (2012 : 51), uji F digunakan untuk mengukur apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Adapun bunyi hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

H_a = Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Berikut ini kriteria yang digunakan dalam penilaian uji f, yaitu:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semua

variabel independen secara simultan dapat menjelaskan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya semua variabel independen secara simultan tidak dapat menjelaskan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun formula yang dapat digunakan dalam uji f adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus: 3.4 Uji F

Sumber: Priyatno (2012 : 51)

Keterangan:

R = Koefisien determinasi

N = Jumlah data atau kasus

K = Jumlah variabel independen

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai standar operasional prosedur dan fasilitas terhadap kinerja karyawan ini dilaksanakan di PT Daiho Batam yang beralamat di Jalan Kerapu Nomor 86, Batu Ampar, Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

